

HUBUNGAN DIABETES MELITUS DENGAN KEJADIAN STROKE

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana

Kedokteran Pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

Suryadharma Hari Respati

20030310139

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarokatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLH SWT yang telah melimpahkan Barokah, Rahmat, dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul ” Hubungan Diabetes Melitus Dengan Kejadian Stroke ”.

Karya Tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. dr. H. Erwin Santosa, Sp.A., M.Kes., selaku dekan program studi Pendidikan Dokter yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan menyusun Karya Tulis Ilmiah.
2. dr. H. Moerlani Sp.PD., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
3. Seluruh staff dan pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Kalisari, Batang, Jawa Tengah.
4. Semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini

5. Ibunda dan ayahanda tercinta yang senantiasa mendoakan putra putrinya dengan cinta dan kasih yang tiada terhingga, terimakasih atas dukungan moril dan materil selama ini.
6. Kakanda Kartika Prasasta Wenursita,S.E. adinda Presti Bhakti Pratiwi
7. Saudara-saudaraku Evan, Ipe, Yoga, Utik, Adib, fidi, Rendy, Riska, Novie, Boeing, Tomy, Putri, Ucup, Evi, dan lain-lain atas bantuannya.
8. Semua pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, terima kasih semoga Allah SWT membalas amal ibadahnya.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Masih banyak kekurangan dalam karya tulis ilmiah ini, oleh karena itu penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Demi kebaikan karya tulis ilmiah ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata penulis mengharapkan karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahiwarokatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Perumusan Masalah	5
3. Tujuan Penelitian	6
4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
1. Diabetes Melitus.....	7
2. Klasifikasi Diabetes Melitus	10
3. Epidemiologi Diabetes Melitus	15
4. Manifestasi Klinis	16
5. Penatalaksanaan DM	17
6. Komplikasi DM	22
7. Pengelolaan DM	26
8. Stroke	35
9. Sirkulasi Serebral	36
10. Gangguan Pembuluh Darah Otak	41
11. Etiologi Trombosis	46

12. Embolisme	49
13. Perdarahan Serebri	50
14. diagnosis	53
15. Angiografi	53
16. Pengobatan	55
17. Pembedahan	56
18. Tindakan Pencegahan	60
19. Hipotesis	61

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian	62
2. Subyek Penelitian	62
3. Lokasi Penelitian	62
4. Instrumen Penelitian	62
5. Variabel Penelitian	62
6. Definisi Operasional	63
7. Analisi Data	63

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil	64
2. Pembahasan	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan	68
2. Saran	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tabel Hubungan Antara Pengaruh Lamanya Menderita

DM Dengan Kejadian Stroke 64

Tabel 2 : Tabel Hubungan Antara Nilai Gula Darah Puasa

Dengan Kejadian Stroke 65

Tabel 3: Tabel Hubungan Antara Nilai Gula Darah 2 jam

Post Prandial Dengan Kejadian Stroke 65

MOTTO

“ Allah meninggikan orang-orang diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”
(Q.S. Al Mujaadalah : 11)

“..... Ilmu itu menunjukkan yang halal dan haram, serta menara lampu jalan menuju ke surga”
(HR. Ibnu Abdil Barr)

“ Berpikir satu jam lebih baik daripada beribadah enam puluh tahun.”
(HR. Abu Hurairah)

“ Ilmu pengetahuan itu milik orang mukmin yang hilang. Dimana saja ia menemukannya, dia lebih berhak atasnya.”
(HR. At-Turmudzy)

“ Orang yang paling berat siksaannya di hari kiamat adalah orang berilmu, tapi tak bermanfaat untuk dirinya.”
(HR. Ath-Thabrany)

“ Seorang ahli ilmu, lebih berat bagi setan daripada seribu orang ahli ibadah (tanpa ilmu).”
(HR. Ad-Daraquthny)

“.....Barang siapa yang berjalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.....”
(HR. Bukhori-Muslim)

HUBUNGAN DIABETES MELITUS DENGAN KEJADIAN STROKE

Suryadharma HR¹, dr. Moerlani Sp. PD²

Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Meningkatnya prevalensi diabetes melitus di beberapa negara berkembang, akibat peningkatan kemakmuran di negara bersangkutan, akhir-akhir ini banyak disoroti. Peningkatan pendapatan per kapita dan perubahan gaya hidup terutama di kota-kota besar, menyebabkan peningkatan prevalensi penyakit degeneratif, seperti penyakit jantung koroner (PJK), hipertensi, hiperlipidemia, diabetes dan lain-lain.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan Diabetes Melitus dengan kejadian Stroke.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan *cross sectional study*. Subyek penelitian adalah pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Umum Daerah Kalisari Batang, Jawa Tengah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah rekam medis pasien. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan program SPSS.

Hasil dan Kesimpulan: Subyek dalam penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus yang terdapat di Rumah Sakit Umum Daerah Kalisari, Batang, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan rekam medik sebagai data sekunder, dan menggunakan data sebanyak 105 pasien. Dari data tabel lamanya menderita DM dengan kejadian stroke didapatkan hasil angka Pearson Chi-Square dengan signifikansi sebesar 0,008, ini berarti H_0 diterima karena nilai P dibawah 0,05. Dari data tabel antara nilai gula darah puasa dengan kejadian stroke didapatkan hasil angka Pearson Chi-Square dengan signifikansi sebesar 0,433, ini berarti H_0 ditolak karena nilai P diatas 0,05. Dari table diatas didapatkan hasil angka Pearson Chi-Square dengan signifikansi sebesar 0,207, ini berarti bahwa H_0 ditolak karena nilai P diatas 0,05. Dengan kesimpulan bahwa hipotesis diterima pada lamanya menderita DM, sedang pada nilai gula darah puasa dan nilai gula darah 2 jam post prandial hipotesis ditolak.

Kata kunci: Diabetes melitus, Stroke

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY 2003

² Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah